

Nama : EKO Saputra
NIM : 201420001

Kelas : IP3A

MK: Rekayasa Perangkat Lunak
Tugas 8

Rekayasa Desain

Desain dan Kualitas

- Desain harus mengimplementasikan semua kebutuhan eksplisit yang ada dalam model analisis, dan harus merekomendasikan semua kebutuhan implisit yang diinginkan oleh konsumen.
- Desain harus dapat berupa Panduan yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang yang akan membuat kode, dan yang menguji dan mendukung PL tersebut
- Desain harus menyediakan gambaran utuh dari PL, menggambarkan domain data fungsional, dan penilaian dari persepektif implementasi.

Panduan Kualitas

- Sebuah desain harus menampilkan arsitektur
- Sebuah desain harus berbentuk modular
- Sebuah desain harus berisi representasi yang berbeda
- Sebuah desain harus menjadi komponen yang menunjukkan karakteristik fungsional yang independen.
- Sebuah desain harus dipresentasikan menggunakan yang secara efektif

Prinsip-Prinsip Desain

- Proses desain tidak boleh berjalan dengan "kaca mata kuda"
- Proses desain tidak boleh mengubang penemuan-penemuan dasar.
- Desain harus menempatkan keseragaman dan integrasi
- Desain bukan coding dan coding bukan bukan desain
- Desain harus di review untuk meminimalkan kesalahan sintaktik.

Konsep dasar

- | | |
|-------------------|-----------------------|
| • Abstraksi | • Menyambungkan |
| • Arsitektur | • Independensi fungsi |
| • Patterns / Pola | • Refinement |
| • Modularitas | • Prefactoring |

←

Arsitektur

" Struktur kesihatan dari PL dan cara dimana struktur menyediakan integritas konseptual bagi sebuah sistem

- Properti Struktural, Aspek representasi desain arsitektur ini merupakan komponen sebuah sistem, dan pola dari komponen tersebut direket dan berinteraksi satu dengan yang lain.
- Properti extra-fungsional. Deskripsi desain arsitektur harus menggambarkan arsitektur mencapai sebuah kinerja yang baik.
- Keluarga atau sistem yang berhubungan. Desain arsitektur harus dapat menggambarkan pola-pola yang diulang.

Patterns / Pola

Design Pattern

- | | |
|------------------|--------------------|
| - Nama Pattern | - Participants |
| - Also known as | - Collaborations |
| - Masutuan | - Konsekuensi |
| - Aplikabilities | - Related Patterns |
| - Struktur | |

Refactoring

- Fowler mendefinisikan refactoring sbb:
 - Refactoring adalah proses mengubah sistem PL dimana mengubah kode (desain) sehingga meningkatkan struktur internal

L>



• Ketika PL Refactored, desain akan lebih terhadap :

- Redundancy
- Element yang tak berguna
- Algoritma yang tak perlu
- Struktur data yang tidak tepat
- Atau kesempitan desain lain untuk diperbaiki

Konsep desain OO

- Design class
- Interface
- Messages
- Polymorphism

- Design class

- Analisis Kelas disempurnakan untuk menjadi class-class entitas
- Class - class dikembangkan untuk membuat Interface
- Class - class Kontrol untuk mengelola
 - Pembuatan Objek entitas
 - Komunikasi kompleks objek

- Interface

Pilihan Desain :

- Class dapat didesain dan dibangun darinya.
- Memiliki class berguna untuk mencari kemungkinan jika kelas yang lebih tinggi membutuhkan operasi yang berguna
- Karakteristik dari kelas yang sudah ada dapat di optrise

- Polymorphism

Semua graphs menjadi subclass dari class umum yang disebut graph menggunakan konsep overloading. Setiap class mendefinisikan operasi

↳

Design Patterns

- Desain terbagi di segala bidang tetap mempunyai keterbatasan untuk melihat pola yang memecahkan sebuah masalah.
- Sebuah deskripsi dari design Pattern dapat juga dilihat sebagai sekumpulan desain forces.
 - Desain forces menjelaskan kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan dengan PL dimana Patterns diaplikasikan
 - Karakteristik Pattern (class, tanggung jawab, dan kolaborasi)

Frameworks

- Sebuah framework bukan merupakan patterns arsitektur, namun lebih merupakan kerangka dengan sekumpulan "Plug Points" yang memungkinkan untuk beradaptasi dengan domain permasalahan tertentu.